

Peran Amerika Serikat dalam demokratisasi dan kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia : 1985-1999 = United States as a faktor in policy of democratization and Human Rights (HAM) in Indonesia : 1985-1999 / Muhamad Lukman Arifianto

Muhamad Lukman Arifianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329843&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Tesis ini membahas tentang eksistensi Amerika Serikat sebagai faktor dalam kebijakan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia selama rentang tahun 1985 sampai dengan 1999. Melalui Foreign Aid dan Demokrasi Liberal, kebijakan demokrasi dan HAM di Indonesia kemudian dihadapkan pada persoalan serius tentang tujuan demokrasi liberal yang terkadang tidak selaras dengan citacita demokrasi dan nilai-nilai HAM di Indonesia, terutama yang terkandung di dalam Undang-Undang Dasar 1945. Masa pemerintahan Orde Baru dan pemerintahan transisi reformasi akan mengambil peran penting terhadap implementasi demokrasi dan HAM dari sudut pandang yang berbeda. Diharapkan melalui tesis ini, akan menjelaskan dilematisasi negara berkembang seperti Indonesia dan menjembatani pencarian solusi terhadap hutang yang diakibatkan oleh kontinuitas ‘ketergantungan’ Indonesia terhadap bantuan atau pinjaman luar negeri.

<hr>

**ABSTRACT
**

This thesis about the existence of the United States as a factor in the policy of Democracy and Human Rights (HAM) in Indonesia over the span of 1985 to 1999. Through the theory of Foreign Aid and Democracy Liberal Policy, the policy of democracy and human rights in Indonesia and then faced with the serious problem of liberal democracy objectives are sometimes not aligned with the ideals of democracy and human rights values in Indonesia, especially those contained in the Act of 1945. The New Order government and transitional government reform will take a leadership role on the implementation of democracy and human rights from a different perspective. Hopefully, through this thesis, will explain the ‘dilemma’ of developing countries such as Indonesia and the search for solutions to bridge the debt caused by the continuity of Indonesia’s dependence toward the aid or foreign loans.